

Di Lapas Pemuda Tangerang, Handphone Sampai Pisau Cutter Ada

written by Kabar 6 | 1 Februari 2013



☒ Kabar6-Usai mengobok-obok Lembaga Perasyarakatan (Lapas) Wanita Kelas II A Tangerang, puluhan petugas Dirjen Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan HAM wilayah Banten kembali merazia Lapas Pemuda Kelas II A Tangerang, Sabtu (02/02/2013) dinihari.

Dari dalam kamar penghuni Lapas Pemuda, petugas berhasil mengamankan 10 buah HP, ratusan charger, DVD, sendok, garpu, pisau cutter dan uang tunai Rp 3,2 juta.

Razia tersebut digelar secara mendadak oleh Dirjen Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan HAM wilayah Banten untuk membuktikan keseriusan petugas dalam memberantas peredaran narkoba di dalam lapas.

“Dari hasil razia yang disaksikan teman-teman wartawan terbukti bahwa tidak ada narkoba di dalam lapas,” ungkap

Kakanwil Dirjen Pemasyarakatan Banten, Imam Santoso kepada Kabar6.com, Sabtu (02/02/2013).

Mengenai ditemukannya 10 buah HP, Imam tak menampik masih banyak celah untuk memasukan HP ke dalam lapas. Untuk itu, pihaknya akan memberikan sanksi tegas bagi sipir dan tamping jika terbukti mencoba menyelundupkan barang-barang yang dilarang ke dalam lapas.

“Kami akan terus menutup kekurangan itu dengan terus menggelar razia secara mendadak di dalam kamar penghuni. Dan jika ada oknum petugas sipir atau tamping yang terbukti menyelundupkan barang yang dilarang, kami akan tindak tegas,”papar Imam.

Sanksi yang diberikan, kata Imam, nantinya berupa pemecatan bagi oknum sipir dan pembatalan remisi bagi oknum tamping yang terbukti bersalah.(Abie/Arsa)

KUMALA Desak BPK Audit Anggaran Pemeliharaan Jalan di Banten

written by Kabar 6 | 1 Februari 2013



 Kabar6-Sejumlah mahasiswa dalam Keluarga Mahasiswa Lebak

(KUMALA) Komisariat Latansa Mashiro, mendesak Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) mengaudit anggaran pembangunan dan pemeliharaan jalan di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, Sabtu (2/2/2013). Desakan itu dilontarkan menyusul banyaknya ruas jalan di wilayah tersebut yang mengalami kerusakan parah serta perbaikan yang terkesan asal-asalan. Selain memicu kemacetan, jalan rusak itu juga mengancam keselamatan jiwa warga penggunanya.

“Sebagai warga Banten, kami minta pihak terkait untuk melakukan audit terhadap besaran dan penggunaan anggaran untuk pemeliharaan ruas jalan yang ada di Banten ini. Karena, sejauh ini cukup banyak ruas jalan yang rusak dan belum diperbaiki,” ujar Arya, perwakilan dari KUMALA.

Mahasiswa khawatir, anggaran perbaikan dan pemeliharaan ruas jalan tersebut justru dijadikan ajang untuk memperkaya diri sendiri oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab di Dinas Bina Marga dan Tata Ruang (DBMTR) Banten.

“Kami minta Bupati Lebak segera mencopot Satker (Satuan Kerja) yang melakukan pengerjaan jalan Citorek dan Citeras, karena sampai saat ini belum juga rampung,” ujar Arya mewakili aspirasi rekan-rekannya dalam KUMALA.

Dari catatan kabar6.com, sedianya ruas jalan protokol milik Provinsi Banten yang mengalami kerusakan tidak hanya di Kabupaten Lebak saja. MELainkan juga di wilayah Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang dan Kota Tangerang Selatan (Tangsel).(den/bad)

Jelang Reshuffle Kabinet, 12 Pejabat Eselon III Tangsel “Bersaing”

written by Kabar 6 | 1 Februari 2013



✘ Kabar6-Belum lama ini sebanyak 12 pejabat dilingkungan Pemerintah Kota Tangerang Selatan (Pemkot Tangsel) telah mengikuti uji kepatutan dan kelayakan (fit and proper test). Ujian tersebut tak lain karena Walikota Airin Rachmi Diany dalam waktu dekat bakal melakukan perombakan (reshuffle) struktural kabinet pemerintahan.

Berdasarkan informasi yang diperoleh kabar6.com dari sumber terpercaya dilingkup Pemkot Tangsel. Kebijakan reshuffle terjadi karena sejumlah kursi pucuk pimpinan di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Tangsel saat ini tengah terjadi kekosongan.

Tak hanya itu, Airin juga menyoroti kinerja pimpinan SKPD yang dianggap kinerjanya jeblok. “Ada 12 orang yang kemarin ikut tes di Jatinangor (Sumedang, Jawa Barat),” terang sumber yang mewanti-wanti kabar6.com agar namanya tidak dikutip, belum lama ini.

Ia menjelaskan, tes kompetensi diikuti oleh pejabat di level

kepala bagian (Kabag) dan sekretaris SKPD. Ke-12 pejabat itu menurutnya dipromosikan untuk mengisi kursi kekosongan dan ada juga yang naik pangkat serta non-job.

Sumber ini memaparkan, nantinya ke-12 pejabat ini akan mengisi kekosongan kursi seperti di kursi Asisten Daerah III Administrasi Umum menggantikan Hartadi Wijaya. Juga di Dinas Tata Kota Bangunan dan Pemukiman Joko Suryanto karena keduanya telah pensiun.

Serta Sekretaris Dishubkominfo Adang Komarudin yang telah meninggal dunia. Kini ketiga SKPD itu diisi oleh pejabat pelaksana harian (Plh). "Informasi dari pejabat yang ikut, tes itu kerjasama langsung dengan LAN (Lembaga Administrasi Negara). Ga pake konsultan swasta," paparnya.

"Pokoknya ada yang promosi naik jabatan, tapi ada juga yang jadi staf ahli," jawabnya saat disinggung apakah dirinya termasuk dari ke-12 pejabat tersebut.

Sekda Kota Tangsel Dudung E Diredja selaku Ketua Badan Pertimbangan jabatan dan kepangkatan (Baperjakat) mengatakan dalam waktu dekat akan ada mutasi. Kebijakan itu dilakukan karena telah menjadi kebutuhan mendesak bagi Pemkot Tangsel.

"Insya Allah, dalam waktu dekat, namun belum tahu kapan tunggu perintah ibu walikota," ungkap Dudung disela-sela pandangan fraksi di Gedung DPRD Tangsel, Kemarin.

Dudung menjelaskan, mutasi harus dilakukan secara terpola dan berkala. "Mutasi dapat melihat kinerja SKPD yang ada," ungkapnya. (yud)

Lapas Wanita Diobok-obok, Batu Baterai & Parfum Disita

written by Kabar 6 | 1 Februari 2013



✘ Kabar6-Lembaga Perasyarakatan (Lapas) Wanita Kelas II A Tangerang, diobok-obok petugas Dirjen Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan HAM wilayah Banten, Sabtu (02/02/2013). Dalam razia tersebut, petugas mendapatkan ratusan batu baterai, bungkus rokok, sendok dan garpu, Puluhan botol Parfum, dan satu buah HP yang diambil dari kamar penghuni lapas.

Secara acak, puluhan petugas wanita dari Dirjen Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan HAM wilayah Banten satu persatu menggeledah kamar penghuni lapas yang saat itu tengah tidur. Tak hanya merazia, petugas juga melakukan tes urine kepada para napi yang dicurigai, namun hasilnya tidak terbukti menggunakan narkoba.

Selain merazia narkoba, petugas juga merazia ponsel yang diduga banyak dimiliki para napi untuk berkomunikasi keluar lapas. Diduga, razia yang dilakukan petugas bocor, pasalnya petugas hanya mendapatkan satu buah HP di dalam kamar.

“Razia ini dilakukan untuk pencegahan barang-barang terlarang masuk kedalam lapas. Untuk itu, kami akan terus melakukan

razia semacam ini guna meredam angka kriminalitas dalam Lapas,” kata Kakanwil Dirjen Pemasyarakatan Banten, Imam Santoso di dampingi Kalapas Wanita Tangerang, Murdihastuti.

Batu baterai digunakan penghuni lapas wanita untuk mendengar radio. Namun jika dimiliki secara berlebihan, batu baterai itu bisa digunakan untuk mencharger HP. Sedangkan botol parfum di sita untuk pencegahan agar tidak dijadikan senjata yang melukai penghuni.

“Jika pun penghuni sudah menyembunyikannya, HP mereka pasti tidak bisa menggunakannya. Karena batu baterai dan charger telah disita. Kedepannya kita akan memperketa agar batu baterai serupa tidak masuk lagi kedalam lapas,” kata Murdihastuti.

Puas mengobok-obok Lapas Wanita Tangerang, puluhan petugas Dirjen Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan HAM wilayah Banten kini menuju Lapas Pemuda Kelas II A Tangerang.(Arsa/abie)

Buset, Supir Truk Tanah “Garap” Siswi SMP di Citra Raya

written by Kabar 6 | 1 Februari 2013



✘ Kabar6-Pupus sudah cita-cita RMH untuk mempersembahkan kegadisannya pada sang suami kelak. Pasalnya, Gadis ABG (anak baru gede) yang baru duduk di bangkus kelas 3 SMP ini terlanjur dinodai oleh seorang supir truk tanah.

Peristiwa bejat itu dilakoni supir truk bejat bernama bernama Obek Kliwon Manik (31) di kawasan Citra Raya, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang.

Informasi yang berhasil dihimpun kabar6.com menyebutkan, peristiwa bermula ketika pada Kamis (31//12013) siang, RMH hendak pulang ke rumahnya dibilangan Tanjung Priuk, Jakarta Utara.

Saat korban tengah menunggu angkutan umum di depan Stasiun RCTI. Kemudian muncul pelaku yang mengemudikan truk tanah. Saat itu, pelaku menawarkan diri untuk mengantarkan korban pulang ke rumahnya.

Karena saat itu masih siang, korban tanpa curiga langsung naik ke dalam truk. Namun, oleh pelaku truk bukan diarahkan ke Tanjung Priuk, tapi diarahkan menuju Tangerang, dan keluar di pintu tol bitung menuju Citra Raya, Cikupa.

Dikawasan Citra Raya yang sepi itulah, pelaku sempat mengancam dan memaksa korban untuk berhubungan intim layaknya pasangan suami istri. Karena takut, korban akhirnya hanya bisa pasrah.

Setelah puas melampiaskan libido liarnya, pelaku kemudian membawa korban kembali ke arah Meruya. Dan, saat truk terjebak macet dikawasan Meruya itulah, korban langsung keluar dari dalam truk dan lari ke arah mobil patroli polisi.

Polisi yang mendapat laporan dari korban dengan sigap langsung meringkus pelaku berikut truknya ke Polda Metro Jaya.

“Pelaku saat ini kami tahan. Sedangkan truknya kami amankan sebagai barang bukti,” ujar Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Rikwanto, Jumat (1/2/2013).(pkc/tom migran)

Polresta Tangerang Tetapkan Kades Koper Jadi TSK

written by Kabar 6 | 1 Februari 2013



Kabar6-Kepolisian Resor (Polres) Kota Tangerang akhirnya menetapkan oknum Kepala Desa (Kades) Koper, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang, berinisial SKM (42), sebagai tersangka

kasus penipuan dan penggelapan.

Ditetapkannya SKM sebagai tersangka kasus penipuan ini, setelah petugas penyidik Polresta Tangerang melakukan serangkaian pemeriksaan sepanjang Jumat (1/2/2013).

SKM kini mendekam sebagai pesakitan di tahanan Polresta Tangerang, setelah hasil pemeriksaan atas dirinya dicocokkan dengan laporan yang telah dilayangkan WA (35), warga Tangerang yang menjadi korban.

“SKM sebelumnya terjerat kasus serupa di Polres Kota Bogor, namun karena tidak terbukti akhirnya dilepaskan,” ujar Iptu Noer Maghantara, Kanit Unit I Jatanras Polres Kota Tangerang kepada wartawan, Jumat (1/2/2013).

Noer menjelaskan, SKM menggelapkan mobil Avanza warna hitam milik WA. Atas ulahnya, SKM dijerat dengan pasal 378 KUHP, tentang penipuan dan penggelapan dengan ancaman hukuman tujuh tahun penjara.

Diinformasikan, SKM melakukan serangkaian penggelapan kendaraan di beberapa wilayah, di Provinsi Banten dan Jawa Barat. Polres Serang sendiri telah memasukkan SKM kedalam Daftar Pencarian Orang (DPO,red).

SKM ditangkap petugas Satreskrim Polresta Tangerang saat sedang mengikuti rapat di kantornya, Kamis (30/1/2013) lalu.(dre/*)

Terlibat Kasus Penipuan, Kades Koper Ditangkap Polisi

written by Kabar 6 | 1 Februari 2013



✘ Kabar6-0knum Kepala Desa (Kades) Koper, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang, berinisial SKM ditangkap petugas Satreskrim Polresta Tangerang di kantornya. Penangkapan SKM yang berlangsung Kamis (30/1/2013) kemarin, diduga terkait dengan serangkaian aksi penipuan dan penggelapan kendaraan roda empat di sejumlah wilayah.

Berdasarkan informasi, SKM dijemput paksa tim Resmob Jatanras sekitar pukul 14.00 WIB, usai menghadiri rapat warga di aula Kantor Desa Koper.

Penjemputan paksa oknum Kades Koper ini dibenarkan Kapolres Kota Tangerang Kombes Pol Bambang Priyo Andogo. Kata dia, SKM akan dijerat dengan pasal 378 atas penipuan terhadap kendaraan.

“Benar, Kades Koper kami jemput paksa karena sudah kami layangkan surat panggilan sebanyak tiga kali, namun yang bersangkutan tidak pernah datang,” ujar Kapolres.

Kapolres Bambang menambahkan, Penjemputan paksa ini dilakukan selain yang bersangkutan tidak memenuhi panggilan tim penyidik, SKM juga tengah diburu Polres Kota Serang dan Bogor.

“Kades ini memang tersangkut banyak permasalahan. Tidak hanya di wilayah kami. Tapi, lagi diburu juga sama Polres Bogor dan Kota Serang,” katanya.

Diinformasikan, hingga Jumat (1/2/2013), oknum Kades Koper ini masih menjalani pemeriksaan intensif oleh tim penyidik Polresta Tangerang.(dre/*)

Aset Gedung Serpong Plaza Disita Kejaksaan Agung

written by Kabar 6 | 1 Februari 2013



✘ Kabar6-Kejaksaan Agung (Kejagung) secara resmi menyita aset gedung Serpong Plaza, kecamatan Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan (Tangsel).

Pasalnya, gedung senilai Rp 350 milyar milik Robert Tantular itu diduga merupakan hasil pencucian uang karena empunya tersandung kasus Bank Century.

“Kita menyita setelah empat tahun berkas dan gedung sudah diserahkan ke Bareskrim Polri,” ungkap Kepala Seksi Pidana Umum (Kasipidum) Kejagung, Rusmanto, Jum’at (1/2/2013).

Pengamatan dilapangan, penyitaan dilakukan oleh tim pimpinan Kasipidum Rusmanto yang dihadiri pengelola Mall Serpong Plaza

Limses Nainggolan dan pihak kurator Mustakim, dengan memasang spanduk.

Isi Spanduk tersebut bertuliskan “Tanah dan bangunan gedung Mall Serpong Plaza an. PT. SINAR CENTRAL REJEKI di Jalan Raya Serpong, Km.7, Kelurahan Pakualam, Kecamatan Serpong, Provinsi Banten, dengan sertifikat HGB No. 00846 seluas 16.980 M2, luas bangunan 31.000 M2 didita dalam perkara pidana atas nama terdakwa Robert Tantular, dkk sesuai dengan surat Penetapan Penyitaan dari Pengadilan Negeri Tangerang No. 682/PEN.PID.SITA/2009/PN/TNG tanggal 23 Maret 2009”.

Rusmanto menjelaskan, penyitaan tersebut berdasarkan tindak pidana Money Laundering dan atau Penipuan dan atau penggelapan, sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 ayat (1) dan 6 UU ayat (1) UU No 15 tahun 2002 yang telah diubah dengan UU No 25 Tahun 2003, tentang tindak pidana pencurian uang dan atau pasal 372 KUHP dan atau 378 KUHP Jo pasal 55 KUHP.

Sementara dari pengelola Mall Serpong Plaza, Limsen Nainggolan yang dimintai konfirmasi, tidak mau berkomentar mengenai penyitaan ini.

Sebelumnya gedung senilai Rp 350 milyar itu adalah barang sitaan atas tindak pidana pencucian uang yang dilakukan Robert Tantular.

Penyerahan aset dilakukan oleh Brigjen Arief Sulistianto, Direktur Tindak Pidana Ekonomi Bareskrim Polri kepada Tatang Sutarna, Kasubdit Prapenuntutan Kejaksaan Agung, di lobi pusat perbelanjaan Serpong Plaza.

“Setelah semua berkas lengkap, maka kami limpahkan kepada kejaksaan agung untuk ditindaklanjuti proses hukumnya ke pengadilan,” ucap Arief.

Menurut Arief, Robert Tantular disangka melanggar pasal 6 ayat 1 UU no 15 tahun 2002 tentang TPPU, sebagaimana telah diubah dengan UU no 25 tahun 2003 dan pasal 378 KUHP, dan atau pasal

372 KUHP jo pasal 55 dan 56 KUHP.

“Ini adalah rangkaian kasus dari tersangka Robert Tantular. Dari 36 kasus, sudah 25 kasus yang kami selesaikan,” ulas Arief.

Menurut Arief, dengan pencucian uang yang dilakukannya, Robert membeli sejumlah aset properti, salah satunya Serpong Plaza. Maka kini pusat perbelanjaan itu disita dan diserahkan kepada kejaksaan agung.

“Selain membangun pusat perbelanjaan ini, Robert juga menggunakan uang hasil kejahatan itu untuk membeli saham, dan membeli delapan kavling tanah seluas 5.380 m2,” ucapnya.

Terhadap pusat perbelanjaan Serpong Plaza, telah diajukan gugatan kepailitan oleh kreditur PT Sinar Central Rejeki ke Pengadilan Tata Niaga, yang memutuskan bahwa penyitaan terhadap aset Serpong Plaza oleh penyidik polri sah.(yud)

Yuk, Kongkow Asik di House of Bintang Lippo Karawaci

written by Kabar 6 | 1 Februari 2013



☒ Kabar6-Anda pecinta kongkow malam hari? House of Bintang dibilangan Benton Junction unit-38/29, Lippo Karawaci, kiranya bisa dijadikan referensi.

Ya, enam tahun sejak berdiri kiranya menjadi modal yang cukup bagi House of Bintang untuk bisa dijadikan referensi sebagai tempat yang asik bagi kaum penggilanya, khususnya kalangan pecinta sepak bola.

Tak hanya bir, House of Bintang juga menyediakan Ayam Ahong Sambal Ijo, sebagai cemilan yang bisa menemani kenikmatan minum bir bagi pelanggan setia.

Namun, bagi pelanggan yang ingin menyantap hidangan berat, House of Bintang juga menyajikan aneka menu pilihan yang tak kalah nikmat, seperti sop buntut, steak dan lainnya.

☒ “Kami menyediakan beragam minuman disini. Mulai dari jenis soft drink seperti kopi luwak racikan sendiri, bir hingga wishky,” ujar Mejer House of Bintang, Jordan, Jumat (1/2/2013).

Menurut Jordan, soal harga tak perlu khawatir. Karena House of Bintang disiapkan untuk bisa dijangkau oleh semua kalangan.

“Tempat ini sangat pas untuk acara nonton bareng (nobar) bola maupun film. Khusus untuk event tersebut, kami sudah siapkan discount yang cukup menarik,” katanya.

Ya, House of Bintang menetapkan hari Selasa sebagai happy hour. Jadi, cukup dengan mengeluarkan kocek Rp.100 ribu, pengunjung dapat minum sepuasnya mulai dari jam 17.00 WIB sampai jam 19.00 WIB.(arsa/abie)

Cegah Silpa di Tangsel, Administrasi Musrembang Harus Valid

written by Kabar 6 | 1 Februari 2013



✘ Kabar6-Kejadian anggaran yang tidak terserap (Silpa) dalam program kegiatan menjadi preseden buruk bagi kinerja Satuan Kerja Perangkat Dinas (SKPD) di lingkup Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang Selatan (Tangsel).

Oleh karena itu, seluruh rencana program kegiatan yang akan disampaikan dalam musyawarah rencana pembangunan (Musrembang) harus dilakukan secara matang, terukur dan terarah.

“Tolong diperhatikan acuan pengajuan mulai dari tingkat kelurahan sampai kecamatan,” pesan Walikota Tangerang Selatan

(Tangsel), Airin Rachmi Diany, di Graha Widya Bakti, Puspiptek, Jum'at (1/2/2013).

Hal ini menurut Airin untuk menghindari kejadian seperti rencana pembangunan Kelurahan Lengkong Gudang, Serpong. Proses kegiatan pembangunan dilokasi tersebut tidak dapat dilaksanakan, karena status lahan masih menjadi sengketa.

Airin menginstruksikan, seluruh pimpinan di masing-masing wilayah untuk teliti dan selektif membuat administrasi rancangan program kerja.

Khususnya program kerja yang termasuk skala prioritas. "Jangan sampai seperti di Kelurahan Lengkong Gudang terjadi lagi," tegasnya.

Berdasarkan agenda yang diterima kabar6.com dari Bappeda Kota Tangsel, rangkaian kegiatan Musrembang tingkat kelurahan akan digulirkan pada 4-15 Februari mendatang. Sedangkan pada tingkat kecamatan berlangsung mulai 20-28 Februari 2013.(yud)